# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU ALPHABET BERBASIS BUDAYA LOKAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA NURUL HUDA NW LEMBUAK

Fitriani[1], Syaiful Musaddat[2], Aulia Dwi Amalina Wahab[3], Ika Rachmayani[4], (1234)
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Mataram, Indonesia
Alamat e-mail : [1]fitrianirian980@gmail.com, [2]syaiful_musaddat@unram.ac.id, [3]auliawahab@unram.ac.id, [4]ikarachmayani.fkip@unram.ac.id

## *ABSTRACT*

*This study aims to determine the effect of using media alphabet card based on local culture on the reading ability of early childhood age group B at RA Nurul Huda NW Lembuak. This type of research is a quantitative pre-experimental study with a one group pretest posttest design. The data collection technices used in this study are observation and documentation. The subjects of this study are children in group B at RA Nurul Huda NW Lembuak, totaling 18 children. The data were analyzed using parametric statistics with hypothesis testing using the T-test, the analysis result of the research data show that there is a tested average difference. Based on the analysis result of the hypothesis testing using the paired samples t-test, a Sig. (2-tailed) value of 0.000 was obtained, wich is less than 0.05. This indicates that there is a significant difference between the pretest and posttest result after treatmen with the use of alphabet cards based on local culture. The results of this study show that the use of alphabet cards based on local culture significantly affects the reading abilities of early childhood.*

***Keywords**: Alphabet cards, local culture, reading skills.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan media kartu alphabet berbasis budaya lokal terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda NW Lembuak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pra eksperimental dengan desain *one group pretest posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Nurul Huda NW Lembuak yang berjumlah 18 anak. Data dianalisis menggunakan statistik parametrik dengan uji hipotesis menggunakan Uji-t. Hasil analisis pada data penelitian menunjukkan ada perbedaan rata-rata yang diuji. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis uji t *paired samples test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media kartu alphabet berbasis budaya lokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu alphabet berbasis budaya lokal berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia dini.

**Kata kunci :** Kartu alphabet, budaya lokal, kemampuan membaca.

## A. Pendahuluan

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut dengan *Golden Age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu 0-6 tahun. Oleh karena itu, memberikan perhatian lebih terhadap anak di usia dini merupakan keniscayaan. Wujud perhatiannya diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui lembaga pendidikan anak usia dini (Maulinawati, 2020).

Menurut Undang-Undang Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam mengikuti pendidikan lebih lanjut. Salah satu kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikembangkan adalah kemampuan membaca.

Menurut Suryana (2016) kemampuan membaca adalah suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai makna bacaan.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di RA Nurul Huda NW Lembuak, menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak masih kurang, hal ini disebabkan kurangnya konsentrasi anak pada saat pembelajaran di kelas. Ketika pembelajaran berlangsung terdapat beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan kembali simbol huruf yang diperlihatkan guru, dengan kata lain anak kesulitan dalam mengingat huruf yang telah diajarkan. Anak mengalami kesulitan dalam mengingat bentuk huruf dan anak terbalik dalam menyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuk huruf yang mirip, misalnya huruf “d” dengan “b”, “p” dengan “b”, “m” dengan “n”, “f” dengan “v”, “m” dengan “w”. Berdasarkan masalah tersebut untuk mencapai

hasil yang lebih baik, peneliti menggunakan media kartu alphabet berbasis budaya lokal dengan harapan pembelajaran dapat bermakna bagi anak, pembelajaran menggunakan media yang bervariasi, anak mudah mengenal dan membedakan huruf.

Salah satu inovasi media pembelajaran yang mengangkat kearifan lokal adalah media kartu alphabet berbasis budaya lokal. Media ini dirancang dengan menampilkan huruf-huruf alphabet pada satu sisi kartu dan ilustrasi bergambar unsur budaya lokal pada sisi lainnya, sehingga dapat membantu anak usia dini dalam mengenal huruf sambil memperkenalkan nilai-nilai budaya sejak dini. Adanya perpaduan antara media pembelajaran dengan budaya lokal akan memberikan dampak yang lebih baik dalam belajar.

Untuk mengetahui sebarapa besar peningkatan yang terjadi, maka dalam penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Alphabet Berbasis Budaya Lokal Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda NW Lembuak". Penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media kartu alphabet berbasis budaya lokal terhadap kemampuan membaca anak kelompok B. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan media kartu alphabet berbasis budaya lokal terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Pre Eksperimental. Design penelitian yang diterapkan adalah *One Group Pretest-posttest Design*, yang melibatkan satu kelompok subjek. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelompok B di RA Nurul Huda NW Lembuak dengan jumlah 48 siswa.

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas B3 RA Nurul Huda NW Lembuak yang berjumlah 18 anak. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau karakteristik tertentu. Data dikumpulkan melalui pemberian perlakuan, observasi (pengamatan) dengan menggunakan instrument penelitian dan dilengkapi

dan dokumentasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, seperti uji normalitas dengan *test of normality Shapiro-wilk*, uji homogenitas menggunakan *lavene test*, dan uji hipotesis menggunakan uji t *(paired sampel t-test).*

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di RA Nurul Huda NW Lembuak pada bulan April 2025. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu alphabet berbasis budaya lokal terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda NW Lembuak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan melalui tahap penelitian yaitu data sebelum diberikan perlakuan (pretest), dan data sesudah diberikan perlakuan (posttest) di RA Nurul Huda N Lembuak. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas B3 RA Nurul Huda NW Lembuak tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 18 anak, berikut data hasil dari kemampuan membaca pada anak kelompok B3:

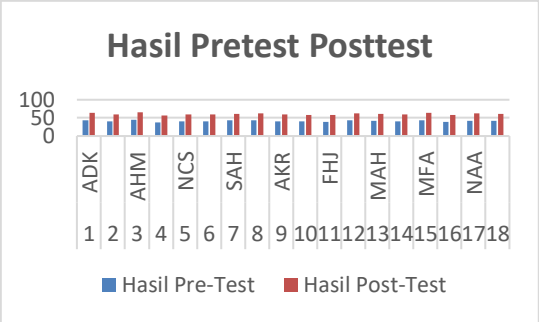


**Grafik 1 Data Pretes dan Post-test Kemampuan Membaca Siswa B3**

Berdasarkan grafik penilaian di atas, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca anak setelah diberikan perlakuan. Hal ini disebabkan karena adanya metode pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf dan keterlibatan anak pada pembelajaran menggunaka media kartu alphabet berbasis budaya lokal yang diberikan.

Syarifudin, et al (2023) menemukan bahwa kesulitan mengenal huruf pada anak usia dini 5-6 tahun disebabkan oleh faktor internal seperti rendahnya minat dan semangat belajar anak, serta faktor eksternal seperti kurangnya media pembelajaran dan minimnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Sejalan dengan penelitian oleh Nurhayati et al. (2023) dalam Jurnal

Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia, menemukan bahwa 72% anak TK mengalami hambatan dalam mengenali huruf disebabkan rendahnya atensi dan kurangnya media pembelajaran yang menarik secara visual dan kontekstual.

Menurut Setyowati, dkk (2023) seiring perkembangan zaman, media berkembang menjadi berbagai macam sesuai dengan tujuan penggunaan. Purwani, et al (2019) berpendapat bahwa media digunakan sebagai alat bantu dan pengantar proses pembelajaran. Mendukung hal tersebut, Liyana, et al (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi semua alat maupun benda penyalur ide, pesan, dan gagasan dari guru kepada peserta didik.

Kartu alphabet merupakan salah satu media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Pangastuti, et al (2017) mengatakan media kartu huruf adalah alat atau media yang memiliki bentuk kartu abjad yang di dalamnya terdapat gambar, huruf, simbol, yang dipakai guru untuk mengajar membaca dengan cara menunjukkan kepada anak secara visual dan mengingatkan kembali bentuk hurufnya. Selain itu, media kartu juga dapat memberikan variasi dan susunan menyenangkan dalam pembelajaran huruf sehingga anak tertarik dan lebih antusias untuk melaksanakan pembelajaran (Astuti, 2018).

Menurut Hariyani (2016), menyatakan media gambar merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, materi dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membantu komunikasi antara pendidik dan peserta didik menjadi efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah et al., (2020) menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Musaddat, et al., (2024) mengatakan media pembelajaran perlu dikembangkan yang memuat materi spesifik bersifat kontekstual yang mampu meningkatkan minat dan motivasi anak dalam proses pembelajaran dengan menyelipkan nilai kearifan lokal. Pembelajaran berbasis budaya memungkinkan anak aktif dalam berpartisipasi karena siswa dapat belajar di lingkungan yang sesuai dengan budaya yang mereka sudah kenali sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan

dan bermakna. Memanfaatkan budaya lokal dalam pembelajaran telah terbukti secara positifmempengaruhi hasil siswa, dengan perbedaan signifikan yang diamati dalam berbagai pengaturan budaya, menekankan pentingnya menyelaraskan konten pendidikan dengan latar belakang budaya siswa (Nambiar et al., 2020). Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin Hubungan baik antara guru dengan peserta didik (Firmadani, 2020).

**Gambar 1 Media Kartu Alphabet**

Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam mengubah simbol huruf ke dalam pengucapan atau lisan, kemampuan mengaitkan apa yang telah diucapkan anak dengan simbolnya dalam bentuk huruf (Rakhimahwati, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian oleh Nahdi, et al (2020) menyatakan bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca disebabkan oleh pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif yang dapat menstimulasi anak untuk menemukan hal baru serta memberikan kesempatan berinteraksi dengan temannya, dan tidak hanya komunikasi satu arah.

Penelitian ini menerapkan uji validitas isi dengan menggunakan rumus CVR (Content Validity Ratio). Lawshe (1975) mengembangkan teknik uji validitas isi untuk mengukur validitas instrumen atau tingkat relevansi item berdasarkan penilaian para ahli), item yang memiliki nilai CVR lebih besar dari 0, dianggap relevan dan valid untuk dimasukkan dalam instrumen. Rumus untuk menghitung Content Validity Ratio (CVR) adalah sebagai berikut:

$$CVR = \frac{\mathrm{ne} - \frac{N}{2}}{\frac{\mathrm{N}}{2}}$$

$$= \frac{2-1}{1} = 1.00$$

Dari hasil perhitungan di atas, terdapat 19 butir pernyataan, seluruh item dinyatakan valid oleh kedua ahli. Hal ini menunjukkan bahwa semua

butir instrument memiliki nilai CVR sebesar 1.00, dengan kategori validasi sangat tinggi sehingga instrument dapat digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk menilai apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan uji analisis data statistik selanjutnya yaitu uji paired t-test, dikarenakan sampel pada penelitian ini berjumlah kurang dari 30 maka uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 19. Indikator utama dalam pengukuran dalam uji Shapiro Wilk adalah nilai signifikasi (p-value). Jika nilai p-value > 0,05 (atau tingkat signifikasi yang telah ditetapkan), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai p-value ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas tersebut:

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

| | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|
| | Statistic | df | Sig. |
| Pretest | .963 | 18 | .656 |
| Posttest | .958 | 18 | .568 |

Berdasarkan tabel di atas, pengujian normalitas dilakukan menggunakan Metode Shapiro Wilk yang mana menunjukkan nilai signifikasi 0,656 untuk pretest dan 0,568 untuk posttest. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikasi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Dari hasil yang diperoleh, baik pretest maupun posttest memiliki nilai signifikasi di atas 0,05 pada kedua uji normalitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji homogenitas diperlukan untuk melakukan uji analisis data statistik selanjutnya yaitu uji *paired t-test*. Setelah data terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 19. Berikut hasil

perhitungan uji homogenitas penelitian:

**Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas**

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|
| .004 | 1 | 32 | .952 |

Berdasarkan hasil uji Levene, diperoleh nilai Sig. = 0,952, yang berarti lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi asumsi homogenitas dan dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan statistik parametrik untuk melihat perbedaan antara pretes dan posttest.

Setelah melalui uji persyaratan dengan uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji-t (*paired sample t-test*) karena data telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Uji *paired sampel t-test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media kartu alphabet. Berikut merupakan hasil uji hipotesis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS statistics 19:

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis**

| | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|
| Pair 1 Pretest - Posttes | -139.080 | 17 | .000 |

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media kartu alphabet. Selain itu, nilai t-hitung = -139.080 menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu alphabet berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca anak di kelompok B RA Nurul Huda NW Lembuak.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan lembar observasi, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu alphabet berbasis budaya lokal terlaksana dengan baik. Anak terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika

kartu-kartu huruf yang digunakan menampilkan gambar dan ilustrasi yang dekat dengan budaya dan lingkungan mereka, seperti gambar rumah adat, pakaian tradisional, atau makanan khas daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian Misbah et al. (2018) menggambarkan bahwa pemahaman yang dimiliki oleh siswa dapat langsung berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, media visual memberikan manfaat salah satunya mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan tempat dengan tetap memberikan gambaran yang konkrit dalam pembelajaran (Rambing et al., 2017).

Lebih lanjut, penelitian oleh Nuryanah (2024) mengembangkan media flashcard yang mengintegrasikan budaya daerah Jawa Tengah untuk anak usia dini. Media ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal budaya lokal, yang secara tidak langsung juga dapat meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Mubin (2022) menunjukkan baha penggunaan flashcard memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kartu alphabet berbasis budaya lokal berperan positif dalam meningkatkan konsentrasi anak selama proses belajar mengenal huruf.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media kartu alphabet berbasis budaya lokal berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di kelompok B3 RA Nurul Huda NW Lembuak.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang diuji. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t (*paired simple t-test*), dengan bantuan IBM SPSS *Statistic* 19 diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) yaitu sebesar 0,000 < 0,05 atau sama dengan $H_a$ diterima. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu alphabet berbasis budaya lokal berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca anak kelompok B3 di RA Nurul Huda NW Lembuak. Hasil uji statistik

menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang menegaskan bahwa penggunaan media kartu alphabet berbasis budaya lokal mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, kemampuan anak dalam membedakan antara huruf, gambar dan bunyi.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa kemampuan membaca anak di kelompok B3 mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Selain itu, penggunaan media ini terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong anak lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan emosional anak yang tinggi terhadap gambar yang merepresentasikan budaya lokal juga berkontribusi dalam mempercepat proses pemahaman huruf. Dengan demikian, media kartu alphabet berbasis budaya lokal lebih optimal digunakan dalam pembelajaran literasi awal, khususnya pada aspek pengenalan huruf.

## DAFTAR PUSTAKA

Andini, A. N., & Mubin, A. N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak usia 5-6 Tahun. Jurnal Penelitian Anak Usia Dini, 1(1), 1–11.

Astuti, S. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1).

Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0 KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional,2(1), 93-97.

Hariyani, F. (2016). Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Usia Dini,* 2(1), 9-21.

Herlina, Emni Silvia. 2019. Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol. 5, No. 4, November-Desember 2019.

Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 5(1), 676.

Liyana, A. & Kurniawan M. 2019. “Speaking Pyramid Sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun.” Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vo. 3, No. 1, Hal. 225-232.

Maulinawati., Amelia, L., & Rismawati. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak di Kelompok B TK Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. 1(1).

Misbah, M., Pratama, W. A., Hartini, S., & Dewantara, D. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology pada Materi Impuls dan Momentum untuk Melatihkan Literasi Digital. PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 3(2), 109.

Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2020). Literasi berbahasa Indonesia usia prasekolah: rancangan metode dia tampan dalam membaca permulaan. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4 (1).

Nambiar, R. M. K., Ibrahim, N., Hashim, R. S., Yasin, R. M., Azman, H., Yusof, N. M., Ramli, R., & Mustaffa, R. (2020). Impact of local culture-based reading materials on students' skill development and confidence in english. Universal Journal of Educational Research, 8(2), 445–453.

Njatrinjani, Rinitami. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. Gema Keadilan, 5(1), 16-31.

Nurhayati. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Gambar dan Simbol Pada Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kalijaga. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 128-145.

Nuryanah, A. I. (2024). Pengembangan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan mengenal budaya daerah Jawa Tengah untuk anak usia dini [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. Repositori UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pangastuti, Ratna and Hanum, Siti Farida (2017) *Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui Media Kartu Huruf.* Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, 1 (1).

Purwani, S. I., dkk. 2019. "Media Compact Disk Interaktif Berbudaya Sehat untuk Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia Dini." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vo. 3, No. 2, Hal. 377-386.

Rakhimahwati., Yetti, R., & Ismet, S. (2018). Pelatihan Pembuatan boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan: Early Chilhood*, 2(2), 2579-7190.

Rambing, X. S., Tulenan, V., & B.N. Najoan, X. (2017). Virtual Reality Berbasis Video 360 Derajat pada Tari-Tarian Adat Suku Minahasa.

S Musaddat, BDF Aryanti, AN Rahmatih. (2024). Pengembangan Media Buku Bergambar Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak. *Journal Of Classroom*

*Action Research*, 6 (2) 261-270.

Setyowati, J., & Imamah, I. (2023). Efektivitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, *4*(3), 1014–1020.

Suryana, D. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Prenada Media.

Syafrudin, U., Oktaria, R., & Mila Ratna Sari. (2023). Studi Kasus Kesulitan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(01), 15–25.